

ABSTRACT

Lina Kurniawati. A Comparative analysis of the soundness level of bank based on the RGEC approach. Case Studies BRI and BCA period 2010 - 2015. (Supervised by Drs. Sugiyanto, MM).

The purpose of this study is to determine the soundness level of BRI and BCA in the year of 2010-2015. The soundness level of bank is important thing to get civil's trust.

This research measured by RGEC approach (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) and independent sample test Type of research is descriptive comparative research. The variables and measurements in this study consist of factors Risk Profile, Earnings factors, factors and factors GCG Capital.

The analysis showed BRI and BCA in 2010-2015 are at the same level of health that is very healthy. Profile Risk factors assessed through the NPL, and LDR. At BCA NPL ratio was superior to the mean value of 0.5% and a predicate is very healthy, and BRI by 2.1% with healthy predicate. While on the LDR Bank BRI and BCA is ranked very healthy with a mean of 80% for BRI and BCA amounted to 70.57%. Through these two ratios can be said both banks were able to manage credit risk and liquidity risk very well. Factors Good Corporate Governance of the two banks were rated very healthy. Earnings Factors that evaluation was done with ROA and NIM showed during the years 2010-2015, the advantage BRI and BCA fluctuation. However, Bank BCA BRI remains superior compared with the acquisition value mean higher ROA 4% compared to the BCA of 3.6%. BRI NIM superior value with mean 15.43%, while the Bank of 6.42% and with a ratio value is then the second aspect of the Bank Earnings otherwise very healthy. Based on the indicators CAR, researchers proved that BRI and BCA have good Capital factors, namely over the provisions of Bank Indonesia of 8% and a predicate very healthy.

Key Words : bank soundness level, RGEC approach, BRI, BCA

ABSTRAK

Lina Kurniawati. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC Studi Kasus BRI dan BCA periode 2010-2015. (Dibimbing oleh Bapak Sugiyanto, Drs, MM).

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dan menjelaskan tingkat kesehatan perbankan antara dua bank yakni Bank BRI dan BCA pada tahun 2010-2015. Kesehatan bank merupakan hal yang penting untuk menarik kepercayaan masyarakat.

Penelitian ini dianalisis menggunakan metode RGEC dan uji *independent sample test*. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif komparatif. Variabel dan pengukuran pada penelitian ini terdiri dari faktor *Risk Profile*, faktor *Earnings*, faktor GCG dan faktor *Capital*.

Hasil analisis menunjukkan Bank BRI dan BCA pada tahun 2010-2015 berada pada tingkat kesehatan yang sama yaitu sangat sehat. Faktor *Risk Profile* dinilai melalui NPL, dan LDR. Pada rasio NPL BCA lebih unggul dengan nilai *mean* sebesar 0,5% dan memperoleh predikat sangat sehat, dan BRI sebesar 2,1% dengan predikat sehat. Sedangkan pada rasio LDR Bank BRI dan BCA berada pada peringkat sangat sehat dengan nilai *mean* 80% untuk BRI, dan BCA sebesar 70,57%. Melalui dua rasio tersebut dapat dikatakan kedua bank mampu mengelola risiko kredit dan risiko likuiditas dengan sangat baik. Faktor *Good Corporate Governance* kedua bank mendapat peringkat sangat sehat. Faktor *Earnings* yang penilaiannya dilakukan dengan ROA dan NIM menunjukkan selama tahun 2010-2015, keuntungan BRI dan BCA mengalami fluktuasi. Namun demikian Bank BRI tetap unggul dibandingkan BCA dengan perolehan nilai *mean* ROA yang lebih tinggi yakni 4% dibandingkan BCA yakni 3,6%. Nilai NIM BRI lebih unggul dengan *mean* 15,43% sedangkan BCA 6,42% dan dengan nilai rasio tersebut maka pada aspek *Earnings* kedua Bank dinyatakan sangat sehat. Berdasarkan indikator CAR, peneliti membuktikan bahwa BRI maupun BCA memiliki faktor *Capital* yang baik, yaitu di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8% dan memperoleh predikat sangat sehat.

Kata Kunci : tingkat kesehatan bank, RGEC, BRI, BCA